

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA KOTA SAMARINDA BERBASIS WEB

Andriyanto Gozali

6107003

Mahasiswa Program Kekhususan Sistem Informasi

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik

Email : andriyanto_gozali@yahoo.com

Abstrak - Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pembuatan aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Kota Samarinda Berbasis Web. Samarinda yang merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Timur memiliki potensi wisata yang sangat baik, namun potensi ini kurang digarap secara maksimal baik oleh pemerintah kota maupun oleh swasta. Permasalahan yang paling mendasar dari pariwisata Samarinda sebenarnya adalah publikasi. Umumnya masyarakat tidak tahu apa tujuan wisata di Samarinda. Website yang membahas pariwisata Samarinda ada beragam, namun hanya sedikit yang memberikan peta lokasi dari objek wisata dan segala aspek pendukungnya. Sedangkan berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan, pengguna membutuhkan sistem yang menyediakan peta lokasi mengenai objek wisata dan segala aspek yang terhubung dengan pariwisata. Hal tersebut mendorong dibuatnya sebuah sistem informasi yang dapat memberikan informasi pariwisata secara mudah kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke Samarinda. Pembuatan aplikasi ini meliputi desain sistem menggunakan ER-Diagram, flow chart, dan desain tampilan. Sedangkan implementasi proses pada sistem menggunakan NetBeans 7.4 dan digunakan pada *browser* yang menyokong HTML5 dan server yang menyokong PHP5. Setelah semua proses diimplementasikan, dilakukan proses verifikasi dan validasi yang memberikan hasil bahwa sistem ini membantu user dalam merencanakan perjalanannya ke Samarinda.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pariwisata, Samarinda

Abstract - This paper aims to explain how to implement the application of Web-Based Information Systems for Tourism of Samarinda. Samarinda, the capital city

of East Kalimantan province has an excellent tourism potential, but this potential is less maximum tilled by the city government or by the private sector. The most fundamental problem of Samarinda tourism is actually publication. Generally people do not know what tourism destination in Samarinda. There are many websites that discuss tourism of Samarinda, but only few of that provide a map of the location of attractions and all aspects of it's supporters. While based on the results of a questionnaire that has been done, the user needs a system that provides a map of the location of the attractions and all aspects connected with tourism. It pushed for a geographic information system that can provide tourism information in an easy way to tourists who want to visit Samarinda. Making of this application include system design using the ER-diagram, flow chart, and user interface design. The implementation of the process on the system using NetBeans 7.4 and used in a browser that supports HTML5 and server that support PHP5. After all the processes are implemented, a process of verification and validation gives the results that this system helps the user in planning their trip to Samarinda.

Keywords : Information System, Tourism, Samarinda

A. PENDAHULUAN

Samarinda adalah kota yang memiliki luas sebesar 718 km² dan berpenduduk lebih dari 900.000 jiwa (Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Desember 2012) dan merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur. Pada beberapa tahun terakhir, Samarinda menjadi salah satu kota tujuan bagi para wisatawan dan pebisnis. Para pebisnis umumnya berencana membuat bisnis baru di Kota Samarinda. Batu bara dan kayu menjadi komoditas utama dari bisnis di kota ini. Selain untuk kepentingan bisnis, para pengunjung banyak pula yang berwisata di Samarinda.

Potensi wisata Samarinda sebenarnya sangat baik, namun potensi ini kurang digarap secara maksimal oleh pemerintah kota maupun swasta. Sehingga masyarakat kurang tertarik untuk berwisata di Samarinda. Selain itu, permasalahan yang paling mendasar dari pariwisata Samarinda sebenarnya adalah publikasi, umumnya masyarakat tidak tahu apa tujuan wisata di Samarinda.

Ironisnya, warga Samarinda pun jika ditanya apa tujuan wisata di sana, umumnya mereka akan kebingungan. Bukan karena banyaknya tempat wisata sehingga akan membuat mereka bingung apa yang harus disebutkan terlebih dahulu, namun karena mereka merasa tidak adanya tempat wisata di Samarinda.

Permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan Sistem Informasi Pariwisata, masyarakat (dalam hal ini wisatawan) dapat mengetahui apa sajakah tempat wisata di Samarinda, mengetahui di mana letak dari tempat wisata tersebut, apa yang dapat dilakukan di tempat tersebut, hingga harga tiket masuk dari tempat wisata tersebut. Selain itu, wisatawan juga dapat mengetahui informasi mengenai hotel tempat mereka menginap beserta harga dan fasilitas. Selain hotel dan tempat wisata, makanan juga menjadi salah satu pertimbangan untuk memilih tempat wisata, untuk itu maka diperlukan juga data mengenai tempat makan di Samarinda.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian terdapat 3 tahap yang dilakukan antara lain : Metode penelitian, Sasaran Penelitian, dan Metode Pengumpulan Data.

• Metode Penelitian

Tahap pertama penulisan artikel ini memiliki 6 tahapan dalam penulisannya :

1. Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan pencarian data yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat, antara lain dengan mencari literatur yang dapat berupa buku, jurnal dan berbagai informasi lainnya yang dapat menunjang pembuatan sistem ini.

2. Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan analisis kebutuhan informasi pada wisatawan. Analisis dilakukan dengan mempelajari kebutuhan dari

user dan mempelajari sistem informasi yang telah ada. Kemudian merumuskan kebutuhan sistem baru.

3. Desain

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem informasi untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan dari tahap analisis. Desain yang dilakukan meliputi desain basis data (*Entity Relationship Diagram* dan *mapping*), desain proses (*Flow Chart*) dan desain antarmuka (*User Interface Design*).

4. Implementasi

Pada tahap ini akan dilakukan implementasi dari tahap analisis dan desain sistem ke dalam bentuk program.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba pada sistem yang telah dibuat. Uji coba yang dilakukan berupa verifikasi dan validasi. Verifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah benar dan bebas dari kesalahan. Sedangkan validasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah sesuai kebutuhan pengguna atau tidak.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini akan dilakukan portofolio dan laporan tugas akhir berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan sistem ini dari tahap analisis hingga tahap evaluasi

- **Sasaran Penelitian**

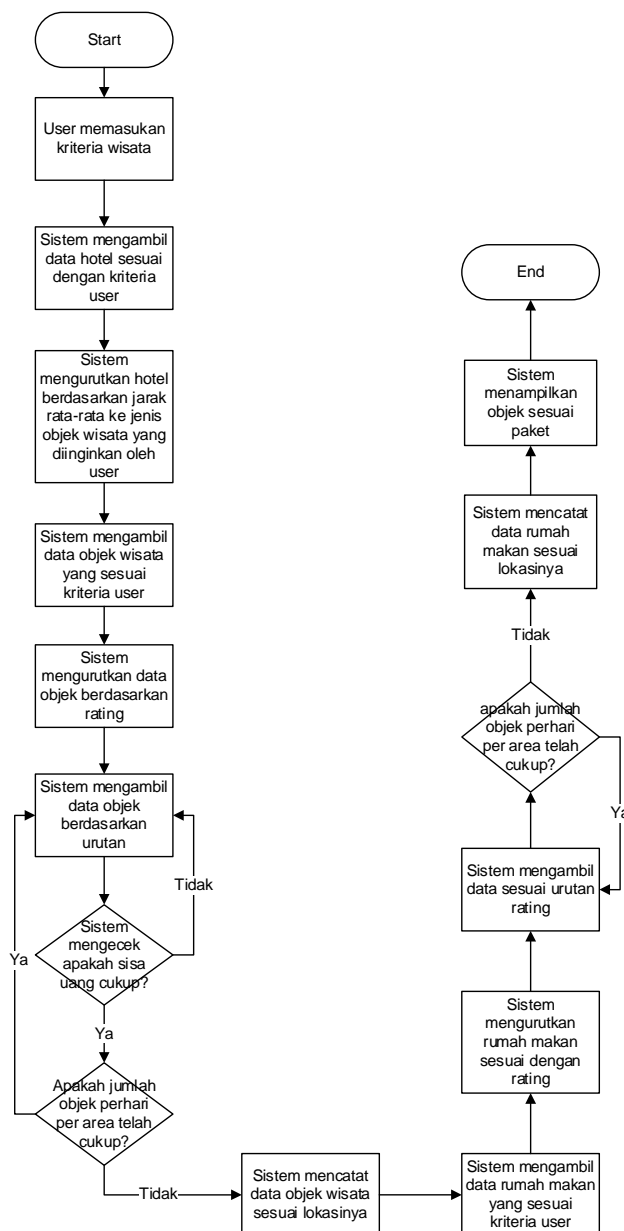
Untuk membuat aplikasi ini dibutuhkan objek penelitian yaitu masyarakat Kalimantan Timur dan wisatawan yang akan mengunjungi Kalimantan Timur

- **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan melalui metode kuisioner dan survey lokasi. Untuk sebar kuisioner digunakan untuk mengupulkan seberapa butuhkah wisatawan akan informasi mengenai pariwisata di kota-kota di Indonesia khususnya Samarinda. Metode survey lokasi digunakan untuk mencari tahu lokasi dari objek wisata, hotel, rumah makan dan transportasi yang ada di Samarinda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan yang ingin berkunjung ke Samarinda masih kurang. Dari hasil kuisioner yang telah disebar ke wisatawan yang ingin berkunjung ke Samarinda, pengguna membutuhkan beberapa informasi antara lain, peta lokasi, informasi biaya masuk, informasi hotel, informasi tempat makan, informasi acara/event pariwisata, review tempat wisata, dan informasi cara mencapai tempat wisata. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan sebuah rancangan desain proses yang akan dibuat disistem ini, antara lain desain proses perencanaan perjalanan yang dapat dilihat pada Gambar 1.

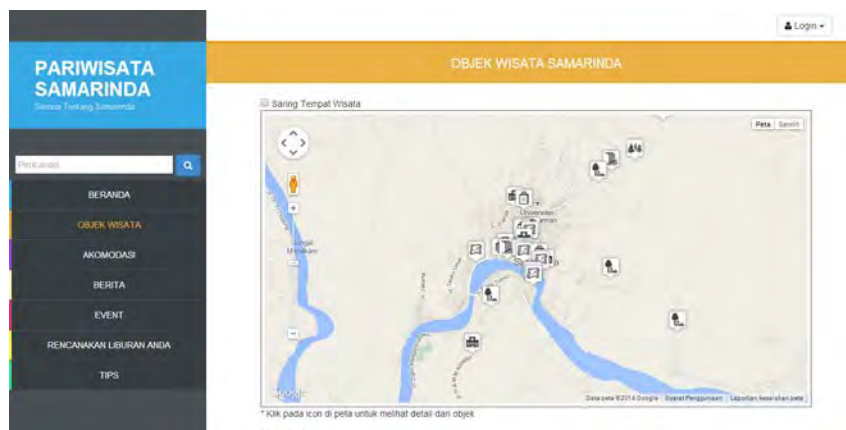


Gambar 1. Desain Proses Perencanaan Perjalanan

Setelah seluruh proses diimplementasikan, sistem informasi geografis pariwisata Kota Samarinda ini menghasilkan tampilan untuk pengguna umum dan admin.

1. Pengguna Umum

Untuk pengguna umum di *website* ini memiliki akses untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai objek wisata, hotel, rumah makan dan transportasi. Tampilan dari objek wisata yang ada dapat dilihat pada Gambar 2.



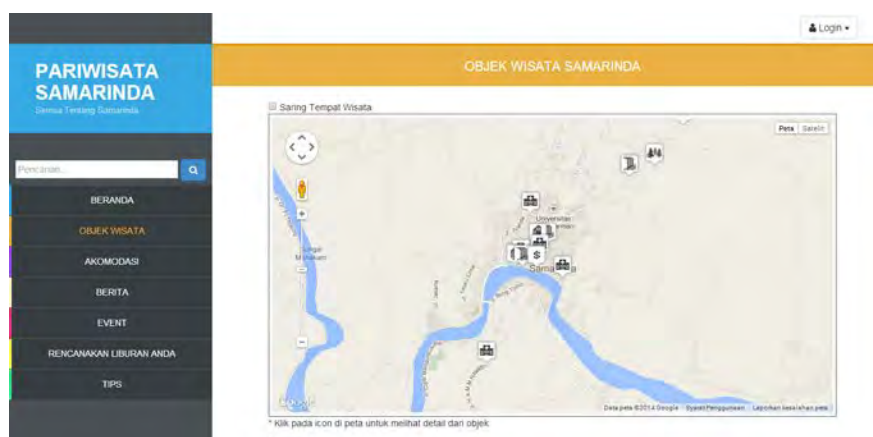
Gambar 2. Tampilan Objek Wisata

Jika pengguna ingin melihat objek wisata yang sesuai kriterianya, maka pengguna dapat menyaring data yang ada dengan menggunakan fitur penyaringan dan mengisi field yang ada sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Tampilan field penyaringan dapat dilihat pada Gambar 3.

The image shows a filtering form titled 'Saring Tempat Wisata'. It includes a 'Harga Tiket' section with 'Mulai Dari : Rp.' and 'sampai Rp.' input fields, and a 'Rating' section with a five-star icon. The 'Area' section has checkboxes for 'Samarinda Pusat', 'Samarinda Timur', 'Samarinda Utara', 'Samarinda Barat', and 'Samarinda Seberang'. The 'Jenis Objek Wisata' section has checkboxes for 'Wisata Alam', 'Wisata Budaya', 'Wisata Taman dan Rekreasi', 'Wisata Cagar Budaya', 'Wisata Belanja', and 'Tempat Hiburan Malam'. A blue 'Filter' button is at the bottom right.

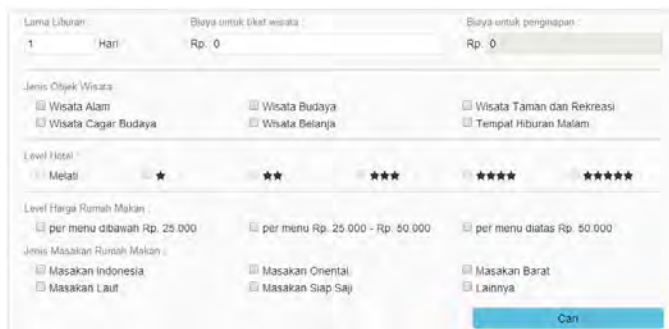
Gambar 3. Tampilan Field Penyaringan

Jika kriteria telah dimasukkan, maka sistem akan mengambil data yang sesuai dengan kriteria pengguna ke basis data. Tampilan hasil penyaringan dapat dilihat pada Gambar 4.



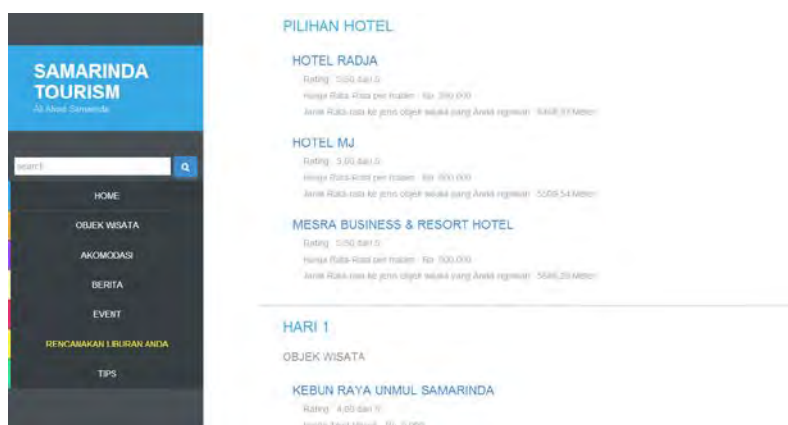
Gambar 4. Tampilan Hasil Penyaringan

Selain itu, pengguna juga akan dapat membuat perencanaan perjalanannya di Samarinda sesuai dengan kriteria perjalanan yang diinginkannya. Tampilan Field kriteria perjalanan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Kriteria Perjalanan

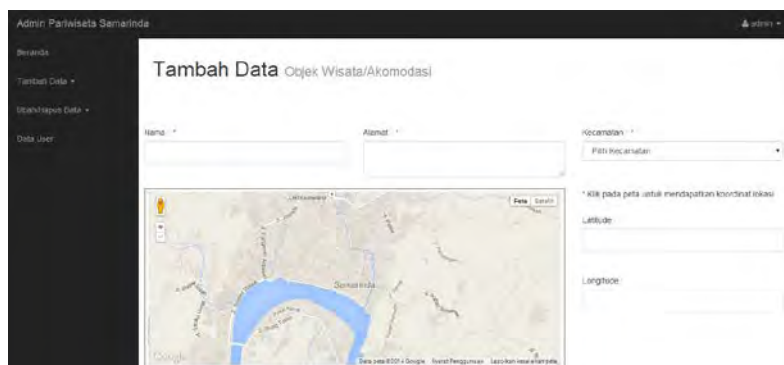
Setelah memasukkan seluruh kriteria dengan lengkap dan sesuai, maka sistem akan merancang perjalanan yang sesuai dengan kriteria pengguna. Tampilan hasil perencanaan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Hasil Perencanaan Wisata

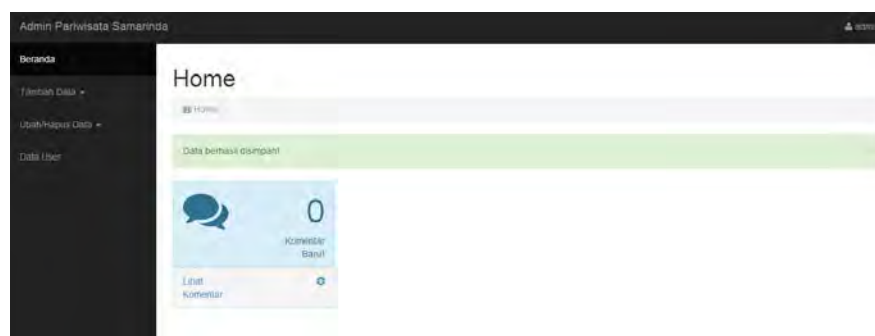
2. Admin

Admin memiliki perbedaan dalam akses website, admin memiliki akses untuk menambah, mengubah, dan menghapus data yang telah ada di dalam basis data sistem. Contoh penambahan data dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Tambah Data

Jika user telah mengisi data dengan lengkap, dan tidak terjadi error selama proses menyimpan data ke basis data, maka sistem akan mengarahkan user ke halaman awal admin, dan memberikan informasi bahwa data telah tersimpan ke basis data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Pesan Halaman Awal

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan dari aplikasi sistem informasi pariwisata Kota Samarinda, antara lain :

- Dengan aplikasi ini, pengguna dapat melihat peta digital lokasi objek wisata, hotel, rumah makan, dan transportasi yang telah diinputkan.
- Pengguna dapat mencari informasi mengenai pariwisata yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.
- Dengan adanya aplikasi ini, pengguna dapat dengan relatif mudah merencanakan perjalanannya di Samarinda.
- Pengguna dapat membuat jalur perjalanan dari satu objek ke objek lain maupun dari lokasinya sekarang ke objek wisata.

- Pengguna dapat mendapatkan berita seputar pariwisata yang ada di Samarinda.
- Pengguna dapat mengetahui event pariwisata yang sedang berlangsung dan yang akan berlangsung di Samarinda.
- Pengguna dapat memberikan review mengenai objek wisata, hotel, rumah makan, dan transportasi. Pengguna juga dapat berdiskusi mengenai objek tersebut.

Sementara untuk saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah :

- Memperluas wilayah objek pariwisata yang dimasukkan ke dalam sistem, penambahan kabupaten/kota di Kalimantan Timur, bahkan di seluruh provinsi di Indonesia.
- Membuat fitur pemesanan hotel atau secara langsung dan terkoneksi dengan hotel atau transportasi tersebut.
- Menambahkan fitur ganti bahasa.
- Mengembangkan aplikasi sejenis untuk *mobile* seperti pada sistem operasi Android/iOS/BlackBerry/Windows Phone.
- Informasi angkutan umum diberi jalurnya di peta.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2014. Google Maps.

http://en.wikipedia.org/wiki/Google_Maps#cite_note-4 (terakhir diakses pada 2 Juni 2014)

Sunarfrihantono, B. 2002. *PHP dan MySQL untuk Web*. Andi, Yogyakarta.

Tribun Kaltim, 2013. Penduduk Samarinda Hampir Satu Juta Jiwa.

<http://www.tribunnews.com/regional/2013/01/22/penduduk-samarinda-hampir-satu-juta-jiwa> (terakhir diakses pada 2 Juni 2014)